



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**PENGARUH PELATIHAN *EARLY WARNING SCORE SYSTEM* DENGAN
METODE *LECTURED BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN
PERAWAT DALAM APLIKASINYA DI RUMAH SAKIT
PANTI WILASA CITARUM SEMARANG**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

**AGUS SUTRIYONO
2106006**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

TAHUN 2022

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH PELATIHAN *EARLY WARNING SCORE SYSTEM* DENGAN
METODE *LECTURED BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN
PERAWAT DALAM APLIKASINYA DI RUMAH SAKIT
PANTI WILASA CITARUM SEMARANG**

Disusun Oleh:
AGUS SUTRIYONO
2106006

Telah melalui Sidang Skripsi pada: 14 September 2022

Ketua Penguji



Nurlia Ikaningtyas, M.Kep.,
Sp.KMB., Ph.D., NS.

Penguji I



Diah Pujiastuti, S.Kep., Ns.,
M.Kep.

Penguji II



Isnanto, S.Kep., Ns., MAN.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan



(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.)

**PENGARUH PELATIHAN *EARLY WARNING SCORE SYSTEM* DENGAN
METODE *LECTURED BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN
PERAWAT DALAM APLIKASINYA DI RUMAH SAKIT
PANTI WILASA CITARUM SEMARANG**

Agus Sutriyono¹, Isnanto²

ABSTRAK

Latar Belakang: Keterampilan dan kemampuan yang dimiliki oleh seorang perawat dalam mendeteksi dini kondisi pasien sangat penting. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal pasien dan menghindari terjadinya perburukan. Perawat dapat melakukan penilaian deteksi dini menggunakan lembar *EWSS*. *EWSS* bermanfaat dalam pemantauan atau deteksi dini sebelum pasien mengalami kondisi yang lebih buruk dan mampu menggunakan jalur rujukan atau tindakan yang sesuai.

Tujuan penelitian: Untuk mengetahui pengaruh pelatihan mengenai *EWSS* dengan metode *Lecture-Based Learning* terhadap kemampuan perawat dalam penerapannya di Rumah Sakit Pantiwilasa Citarum Semarang.

Metode Penelitian: Desain penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan metode *Quasy Experimental* dan menggunakan lembar kuesioner *One Group Pre-test Post-test* dengan jumlah sampel 42 perawat.

Hasil: Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (73,8%), usia responden didominasi rentang 21-30 tahun (52,4%), responden paling banyak memiliki tingkat pendidikan D III (76,2%) dan mayoritas lama bekerja responden paling banyak yaitu lebih dari 10 tahun (40,5%). Uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa nilai $p = 0,000$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Simpulan: Terdapat pengaruh pelatihan *EWSS* dengan metode *lectured based learning* terhadap kemampuan perawat di RS Panti Wilasa Citarum Semarang.

Saran: Diharapkan pihak rumah sakit memberikan pelatihan *EWSS* pada perawat setiap tahunnya guna untuk meningkatkan kemampuan perawat dalam penerapannya di RS Panti Wilasa Citarum Semarang.

Kata Kunci: Ceramah - *EWSS* - Perawat
xiv + 85 hal + 7 tabel + 2 skema + 12 lampiran
Kepustakaan: 36, 2011-2022

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**THE EFFECT OF EARLY WARNING SCORE SYSTEM TRAINING WITH
LECTURED BASED LEARNING METHOD ON NURSES' ABILITY IN
ITS APPLICATION AT PANTI WILASA CITARUM HOSPITAL**

Agus Sutriyono¹, Isnanto²

ABSTRACT

Background: *The skills and abilities possessed by a nurse in early detection of patient's condition are very important. It aims to determine the patient's initial condition and avoid worsening. Nurses can conduct early detection assessment using EWSS sheet. EWSS is useful in monitoring or early detection before the patient experiences worse condition and can be used as referral line to take appropriate action.*

Objective: *This research aims to determine the effect of EWSS training with lecture-based learning method on the ability of nurses at Pantiwilasa Citarum Hospital.*

Method: *This was quantitative design with quasi-experimental method and One Group Pre-test Post-test design with a sample of 42 nurses.*

Result: *The majority of respondents were female (73.8%), the age of the respondents was dominated by the range of 21-30 years (52.4%), had diploma three education level (76.2%) and had worked for more than 10 years (40.5%). The Wilcoxon test showed that the p-value was 0.000, so it can be concluded that H₀ was rejected and H_a was accepted.*

Conclusion: *There is an effect of EWSS training with lectured-based learning method on the ability of nurses at Panti Wilasa Citarum Hospital.*

Suggestion: *It is expected that the hospital will provide EWSS training to nurses every year in order to improve the ability of nurses at Panti Wilasa Citarum Hospital.*

Keywords: *EWSS – Lectured-Based Learning - Nurses
xiv + 85 pages + 7 tables + 2 schemas + 12 appendices
Bibliography: 36, 2011-2022*

¹*Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences*

²*Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences*

PENDAHULUAN

Keterampilan dan kemampuan yang dimiliki oleh seorang perawat dalam mendeteksi dini kondisi pasien sangat penting. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal pasien dan menghindari terjadinya perburukan. Perawat dapat melakukan penilaian deteksi dini menggunakan lembar *EWSS*¹. *EWSS* bermanfaat dalam pemantauan atau deteksi dini sebelum pasien mengalami kondisi yang lebih buruk dan menghasilkan manfaat lebih bagi pasien dan rumah sakit dengan mengidentifikasi penurunan kondisi pasien². Penelitian *EWSS* dengan pendekatan *participant centered training* dengan metode simulasi yang disertai dengan studi kasus yaitu dalam hal ini metode pengajaran (*lecture-based learning*) dinilai efektif dalam mengkaji dan meningkatkan pengetahuan dan kinerja untuk suatu tujuan tertentu³.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan metode *Quasy Experimental* dan menggunakan lembar kuesioner *One Group Pre-test Post-test*. Kuesioner terdiri dari 20 pertanyaan pilihan ganda dengan 5 pilihan jawaban. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Kota Semarang. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada Tanggal 9 Bulan Agustus Tahun 2022. Teknik sampling pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dan didapatkan responden sebanyak 42 perawat. Analisis data terdiri dari analisis karakteristik responden, analisis univariat dan bivariat. Analisa bivariat dilakukan menggunakan metode komputerasi dan menggunakan uji *wilcoxon sign rank test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini mencakup usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan lama bekerja. Berikut adalah data karakteristik responden:

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Perawat di RS Panti Wilasa Citarum Semarang Tahun 2022

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	%
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	11	26,2
	Perempuan	31	73,8
	Total	42	100,0
2	Usia		
	21 – 30 tahun	22	52,4
	31 – 40 tahun	15	35,7
	41 – 50 tahun	5	11,9
	Total	42	100,0
3	Pendidikan		
	Diploma III	32	76,2
	S1 + Ners	10	23,8
	Total	42	100,0
4	Lama Bekerja		
	< 5 Tahun	10	23,8
	5-10 Tahun	15	35,7
	>10 Tahun	17	40,5
	Total	42	100,0

Sumber: Data Primer Terolah, 2022

Analisis: Tabel 1 menunjukkan bahwa usia paling banyak yaitu rentang usia 21-30 tahun sejumlah 52,4%, responden paling banyak berjenis kelamin perempuan yaitu 73,8%, responden paling banyak memiliki tingkat pendidikan D3 sejumlah 76,2% dan responden pada penelitian ini memiliki masa kerja paling banyak lebih dari 10 tahun yaitu 40,5%.

b. Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Tingkat Kemampuan Perawat Terhadap EWSS di RS Panti Wilasa Citarum Semarang Tahun 2022

Variabel	Sebelum Intervensi		Sesudah Intervensi	
	<i>(Pre-test)</i>		<i>(Post-test)</i>	
	<i>(f)</i>	<i>(%)</i>	<i>(f)</i>	<i>%</i>
Kemampuan Perawat				
Baik	2	4,7	33	78,6
Cukup	28	66,7	9	21,4
Kurang	12	28,6	0	0,0

Sumber: Data Primer Terolah, 2022

Analisis: Tabel 2 menunjukkan hasil *pre-test* menunjukkan bahwa responden paling banyak berada pada kategori cukup yaitu 66,7% dan hasil *post-test* menunjukkan bahwa responden paling banyak berada pada kategori baik yaitu 78,6%.

c. Analisis Bivariat

Uji Wilcoxon Sign Rank Test

Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test Kemampuan Perawat Terhadap EWSS di RS Panti Wilasa Citarum Semarang Tahun 2022

	<i>N</i>	<i>Mean Rank</i>	<i>Sum of Ranks</i>	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>
<i>Post Test- Negative Ranks</i>	0	0,00	0,00	
<i>Pre Test Positif Ranks</i>	42	21,50	903,00	0,000
<i>Ties</i>	0			

Sumber: Data Primer Terolah, 2022

Analisis: tabel 3 menunjukkan hasil uji *Wilcoxon Rank Test p value* 0,000 yang berarti $< 0,05$. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh pelatihan EWSS dengan metode *lectured based learning* terhadap kemampuan perawat di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang.

2. Pembahasan

a. Usia

Pada penelitian ini, mayoritas perawat memiliki rentang usia 21-30 tahun karena usia tersebut adalah usia produktif yang termasuk dalam usia dewasa awal dan cenderung aktif dan baik dalam bekerja⁴. Peneliti memiliki asumsi bahwa usia 21-30 tahun merupakan usia paling produktif dalam menerima informasi khususnya didalam lingkup dunia pekerjaannya. Sebagai seorang perawat harus memiliki kemampuan dan keterampilan di dalam tugasnya memberikan pelayanan asuhan keperawatan di rumah sakit.

b. Jenis Kelamin

Responden paling banyak berjenis kelamin perempuan yaitu sejumlah 73,8% dan responden paling sedikit berjenis kelamin laki-laki yaitu 26,2%. Berdasarkan data di RS Panti Wilasa Citarum, saat ini mayoritas perawat paling banyak berjenis kelamin perempuan yaitu sejumlah 226 perawat. Selanjutnya, Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021, tenaga keperawatan di Indonesia di dominasi oleh perawat berjenis kelamin perempuan yaitu 63,2%⁵.

c. Tingkat Pendidikan

Responden paling banyak memiliki tingkat pendidikan D3 yaitu sejumlah 76,2% dan responden paling sedikit memiliki tingkat pendidikan S1 Ners sejumlah 23,8%. Penelitian Santosa & Mustikawati (2021) tentang gambaran persepsi perawat terhadap *EWSS* dan penerapannya, bahwa pada penelitian tersebut pendidikan perawat didominasi oleh lulusan D3 keperawatan⁶. Data statistik pendidikan perawat di Indonesia menunjukkan bahwa perawat paling banyak memiliki tingkat pendidikan D3 sejumlah 77,5%⁷.

d. Lama Bekerja

Masa kerja perawat paling banyak memiliki masa kerja lebih dari 10 tahun yaitu sejumlah 40,5%. Berdasarkan data di RS Panti Wilasa Citarum, mayoritas perawat memiliki masa kerja paling banyak yaitu lebih dari 10 tahun. Penelitian Suwaryo dkk (2019), mengatakan bahwa masa atau lama kerja perawat juga berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan tentang *EWSS*. Semakin lama dan semakin banyak pengalaman yang didapat, pengetahuannya juga akan semakin meningkat⁸.

e. Kemampuan Perawat

Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa kemampuan awal perawat paling banyak berada pada kategori cukup yaitu 66,7%, kategori kurang 28,6% dan paling sedikit berada pada kategori baik yaitu 4,7%. Peneliti memiliki asumsi bahwa terdapat berbagai aspek pada perawat yang dapat mempengaruhi kemampuan seorang perawat di dalam menerapkan *EWSS* di rumah sakit. Faktor tersebut yaitu adanya perbedaan masa bekerja dan latar belakang pendidikan masing-masing perawat⁸.

Hasil *post-test* kemampuan perawat menunjukkan paling banyak berada pada kategori baik yaitu 78,6% dan paling sedikit berada pada kategori cukup yaitu 21,4%%. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jamal (2020) tentang pengetahuan, sikap dan keterampilan perawat terhadap *EWSS*, dijelaskan bahwa kemampuan perawat terhadap *EWSS* dari 136 responden yang diteliti, seluruh perawat memiliki kemampuan yang baik dalam mendeteksi dini perburukan pasien⁴.

f. Hasil Uji Wilcoxon Sign Rank Test

Hasil nilai *positive ranks* didapatkan seluruh sampel tersebut mengalami peningkatan hasil nilai dari *pre-test* ke *post-test*. *Mean Ranks* atau rata-rata peningkatannya sebesar 21.50 dan *Sum of Ranks* sebesar 903.00 serta nilai *Ties* adalah 0 berarti tidak adanya kesamaan nilai *pre-test* dan *post-test*, kemudian berdasarkan hasil nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* diperoleh $p = 0,000$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pelatihan *EWSS* dengan metode *lectured based learning* terhadap kemampuan perawat di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang Tahun 2022.

Metode *lectured based learning* dalam penelitian ini yaitu peneliti tidak hanya dapat menyampaikan materi secara lisan tetapi dapat menyampaikan materi secara visual. Metode ini efektif digunakan saat

memberikan pelatihan, keunggulan metode ini yaitu peneliti dapat mengajarkan kepada perawat untuk mampu berpikir kritis dan sistematis dalam menerapkan *EWSS*. Berdasarkan hasil penelitian ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan perawat di RS Panti Wilasa Citarum Semarang.

KESIMPULAN

Karakteristik responden berdasarkan usia paling banyak yaitu rentang usia 21-30 tahun sejumlah 52,4%, responden paling banyak berjenis kelamin perempuan yaitu 73,8%, responden paling banyak memiliki tingkat pendidikan D3 sejumlah 76,2% dan responden pada penelitian ini memiliki masa kerja paling banyak lebih dari 10 tahun yaitu 40,5%. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa responden paling banyak berada pada kategori cukup yaitu 66,7% dan hasil *post-test* menunjukkan bahwa responden paling banyak berada pada kategori baik yaitu 78,6%. Hasil Uji *Wilcoxon Rank Test* menunjukkan *p value* $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh pelatihan *EWSS* dengan metode *lectured based learning* terhadap kemampuan perawat di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang.

SARAN

1. Bagi STIKES Bethesda Yakkum

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menambah referensi dalam mengembangkan penelitian mengenai penggunaan *EWSS* di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi didalam meningkatkan kemampuan perawat sehingga angka kejadian henti jantung, henti nafas dan mortalitas di rumah sakit Panti Wilasa Citarum dapat menurun.

3. Bagi Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang

Pihak manajemen Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang diharapkan dapat memberikan pelatihan *EWSS* pada perawatnya setiap tahunnya guna untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan perawat dalam menerapkan *EWSS*.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. dr. Yohanes Mada Suprayogi, Sp.PD., FINASIM selaku Direktur RS Panti Wilasa Citarum Semarang.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, M.Kep., Sp.KMB., Ph.D., NS selaku ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana STIKES Bethesda Yogyakarta.
4. Bapak Isnanto, S. Kep., NS., MAN selaku dosen pembimbing yang telah banyak mengarahkan dan memberi masukan, saran dan ide kepada peneliti.
5. Ibu Ignasia Yunita Sari, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Koordinator Skripsi Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
6. Bapak dan Ibu dosen STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah memberikan bekal yang sangat berarti bagi peneliti.
7. Staf perpustakaan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang banyak membantu dalam peminjaman buku.
8. Orang tua, istri, anak, dan keluarga tercinta yang memberikan doa, dukungan baik materil dan moril selama peneliti menyusun skripsi ini, terlebih lagi selama peneliti menempuh pendidikan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

1. Prihati, D. R., & Wirawati, M. K. (2019). Pengetahuan Perawat tentang Early Warning Score dalam Penilaian Dini Kegawatan Pasien Kritis. *Jurnal Keperawatan*, 11(4), 237-242.
2. Damayanti, R., Trisyani, Y., & Nuraeni, A. (2019). Effects of Early Warning Score (EWS) Tutorial Simulation on Nurses' Knowledge and Clinical Performance. *Nurse Media Journal of Nursing*, 9(2), 231-241.
3. Zuhri, M., & Nuramalia, D. (2018). Pengaruh Early Warning System Terhadap Kompetensi Perawat: *Literatur Review*.
4. Jamal, N, A. (2020). Pengetahuan dan Keterampilan Perawat Tentang Early Warning Score (EWS) di RSUP H. Adam Malik Medan. *Universitas Sumatera Utara*
5. Badan Pusat Statistik Penduduk. (2021) *Data Demografi Menurut Wilayah Tahun 2021*. www.bps.go.id.
6. Tuasikal, H. (2020). Hubungan Pengalaman, Beban Kerja, Dan Kemampuan Perawat Dengan Tindakan Mandiri di Rumah Sakit. *Journal Of Healthcare Technology and Medicine*, 6(1), 515-528.
7. Kemenkes RI (2017). *Pusat Data Informasi Kementerian Kesehatan RI Tahun 2017*. www.kemkes.go.id
8. Suwaryo, P, A, W., Sutopo, R., Utoyo, B. (2019). Pengetahuan Perawat dalam Menerapkan Early Warning Score System di Ruang Perawatan. *Jurnal Imiah Kesehatan Keperawatan*.